

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dibandingkan penyimpulan (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu.

Berdasarkan pendapat Nursalam (2017), maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar pada tanggal 27 April-1 Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Pada penelitian studi kasus tidak mengenal istilah populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah dua pasien (individu) gagal jantung

kongestif dengan hipervolemia yang akan diamati secara mendalam. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum dari subjek penelitian yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia
- b. Dokumen pasien gagal jantung kongestif yang dirawat ≥ 2 hari

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena beberapa penyebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan dokumen yang tidak lengkap

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada

penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedomen observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Alur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Kesbang Limas Denpasar
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Wangaya
- e. Melakukan pemilihan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi
- f. Melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia dengan mengambil data dari

dokumentasi asuhan keperawatan pasien yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, kemudian setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Setelah itu, data akan disajikan dalam bentuk uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Secara umum, prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek penelitian.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang merugikan subjek penelitian.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan memberikan dampak kepada subjek penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek memiliki hak untuk memutuskan bahwa mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak, dan tanpa ada sanksi atau memberi dampak terhadap keseimbangannya.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu kepada subjek penelitian.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap terkait tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa ada diskriminasi apabila subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).